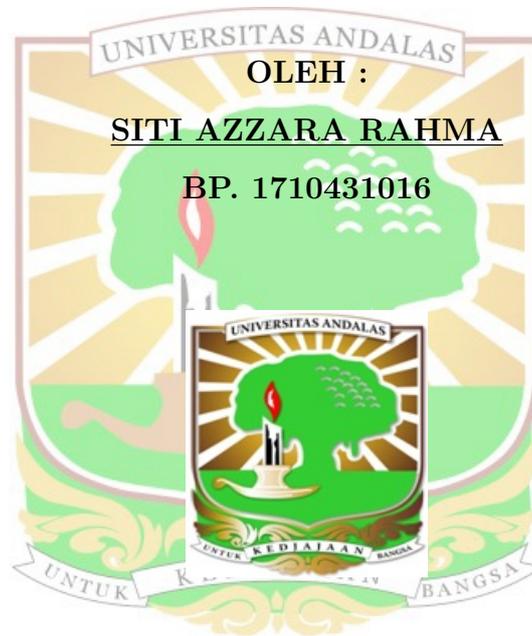


**PENGELOMPOKAN KABUPATEN/KOTA DI PROVINSI  
SUMATERA BARAT BERDASARKAN JUMLAH KASUS  
PENYAKIT MENULAR DENGAN MENGGUNAKAN  
ANALISIS KLASTER**

**SKRIPSI SARJANA MATEMATIKA**



**DOSEN PEMBIMBING :  
HAZMIRA YOZZA, M.Si  
YUDIANTRI ASDI, M.Sc**

**JURUSAN MATEMATIKA  
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG  
2022**

## ABSTRAK

Pembangunan kesehatan merupakan salah satu bagian dari pembangunan nasional. Upaya peningkatan derajat Kesehatan masyarakat merupakan investasi bagi pembangunan nasional. Tantangan dan permasalahan pada pembangunan kesehatan semakin tidak terduga dengan adanya penyakit-penyakit menular seperti penyakit tuberkulosis, pneumonia, AIDS dan demam berdarah. Sumatera Barat merupakan salah satu provinsi dengan jumlah kasus penyakit menular cukup banyak terjadi di Indonesia. Untuk meningkatkan kesehatan masyarakat angka kejadian penyakit-penyakit menular tersebut perlu di tekan, namun mengingat penyebarannya yang beragam terlebih dahulu dilakukan pengelompokan daerah yang memenuhi kemiripan karakteristik wilayah kabupaten/kota di Provinsi Sumatera Barat. Dalam penelitian ini dilakukan pengelompokan 19 kabupaten/kota berdasarkan 4 kasus penyakit menular menggunakan analisis klaster berhirarki dengan metode Ward. Pengelompokan dibentuk menjadi 2 sampai 6 klaster. Dengan nilai *Dunn index* tertinggi yaitu sebesar 0,017840 diperoleh klaster terbaik berada pada pengelompokan menjadi 2 klaster. Klaster 1 terdiri dari 17 kabupaten/kota sedangkan klaster 2 terdiri dari 2 daerah kabupaten/kota. Pada klaster 2 penyebaran 4 kasus penyakit menular tersebut terjadi lebih tinggi dibandingkan pada klaster 1. Daerah yang berada pada klaster 2 dijadikan sebagai daerah perhatian yang menjadi daerah dengan penyebaran penyakit yang tinggi di Provinsi Sumatera Barat.

**Kata Kunci :** AIDS, Ward, *Dunn index*